

BAB IV

Kesimpulan

Masyarakat Rusia pada masa pascakrisis finansial memiliki kestabilan ekonomi yang menyebabkan turunnya harga barang, naiknya rata-rata pendapatan pekerja, pengangguran berkurang. Oleh sebab itu warga kota Moskow menjadi lebih konsumtif.

Warga kota Moskow memiliki upah yang cukup besar tetapi pajak yang diberlakukan pemerintah tidak besar sehingga mereka memiliki uang lebih untuk dibelanjakan. Dengan uang yang ada mereka membeli komoditi yang mereka inginkan. Mereka beranggapan bahwa komoditi tersebut dapat mewakili mereka dan statusnya. Hal itu dapat terlihat dalam komoditi yang mereka konsumsi. Komoditi tersebut merupakan komoditi khusus yang memiliki nilai tertentu dalam masyarakat, seperti komoditi dengan merek terkenal. Warga Moskow mengkonsumsi sesuatu tidak hanya untuk mengkonsumsi fungsi dari sebuah komoditi, tetapi juga mengkonsumsi makna pada komoditi tersebut. Oleh karena itu, merek bagi para pelaku konsumerisme merupakan sesuatu yang lebih penting dari fungsi utama sebuah komoditi. Makna dari sebuah label atau merek membuat suatu komoditi mempunyai nilai representasi yang digunakan pelaku konsumerisme untuk memuaskan ego mereka dalam mengidentifikasi status mereka.

Perilaku konsumtif warga kota Moskow seakan-akan ingin menunjukkan pada dunia bahwa ekonomi di Rusia pada umumnya dan di Moskow pada khususnya sudah membaik. Sehingga taraf hidup masyarakatnya membaik, mereka yang tadinya merupakan warga miskin menjadi warga kelas menengah,

warga kelas menengah menjadi kelas atas. Dan ingin menunjukkan bahwa di Moskow terdapat banyak milyarder.

Proses-proses globalisasi mengubah perilaku manusia. Proses-proses ini menyerap ke dalam kelompok-kelompok sosial, mengubah mereka secara internal dan eksternal. Globalisasi juga mempunyai dampak langsung kepada sebuah generasi, kelompok-kelompok sosial besar yang lahir tepat pada saat yang sama dalam sejarah dan yang mempunyai nilai yang berhubungan erat, pengalaman sosial yang sama, dan persepsi yang sama tentang dunia. Hal ini membuat generasi tersebut cenderung memiliki perilaku yang sama, walaupun mereka berada dalam lingkungan yang berbeda, menjadikan globalisasi sebagai suatu hiperrealitas dengan adanya bias di antara identitas satu dan lainnya. Sebagai salah satu akibat dari globalisasi, budaya konsumerisme yang terjadi di Rusia menjadikan warga kota Moskow menjadi bagian dari warga dunia dimana mereka telah mengikuti tren yang ada.

